

Analisis Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: *Literature Review*

Florentinus Primarius Naraama Koten, Adi Jufriansah, Hamzarudin Hikmatiar*
Pendidikan Fisika, IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia
*hamzarudinhikmatiar90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media informasi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi *literature review*. Jumlah artikel yang dijadikan *literature* yaitu sebanyak 25 artikel, diambil dari tahun 2021 sampai dengan 2022, dan terindeks database nasional dan internasional. Artikel dalam kategori jurnal terindeks database nasional terdiri dari 1 jurnal terindeks *Science and Technology Index* (SINTA) peringkat 2 atau S2, 2 jurnal terindeks S3, 7 jurnal terindeks S4, dan 4 jurnal terindeks S5. Sedangkan dari kategori jurnal internasional sebanyak 11 jurnal. Hasil analisis data menunjukkan hampir semua menyatakan manfaat yang baik dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media dalam pembelajaran. Beberapa hasil yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi ini dalam pembelajaran diantaranya, menambah minat siswa, merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar, membuat proses belajar mengajar yang menyenangkan, hasil belajar yang baik, pembelajaran cenderung lebih efektif, dan pembelajaran lebih fleksibel dan tidak kaku. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu di era pandemi saat ini bahwa sistem pembelajaran *online* harus menggunakan cara yang tepat dan media yang nyaman tanpa mengurangi kualitasnya.

Kata kunci: aplikasi *whatsapp*, *literature review*, pembelajaran online.

Dikirim: 13 Juni 2022

Direvisi: 23 Juni 2022

Diterima: 2 Juli 2022

Identitas Artikel:

Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: *Literature Review*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72-84

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia berkembang sangat pesat, khususnya di bidang komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi ini telah melahirkan ide-ide, inovasi, dan gagasan baru yang bertujuan untuk memperlancar penyampaian informasi antar manusia sehingga menjadi lebih efektif (Narti, 2017; Firmansyah, Kejora, & Akil, 2021; Abroto, Prastowo, & Anantama, 2021). Salah satu inovasi yang dapat mempermudah proses komunikasi dan penyampaian informasi dapat dilakukan menggunakan teknologi yaitu telepon seluler atau yang dikenal dengan sebutan ponsel.

Seiring perkembangan jaman ponsel tersebut dilengkapi dengan berbagai *fitur* yang lebih canggih, sehingga muncul berbagai *smartphone*. Ponsel pintar dilengkapi dengan *fitur android* sehingga mudah mengunduh aplikasi pada *play store*. Penelitian yang dilakukan Nugraha (dalam Randa, 2019) menjelaskan bahwa penggunaan *smartphone* di Indonesia diperkirakan mencapai 250.100.000 buah *smartphone* dengan jumlah penduduk mencapai 237.556.363 jiwa, sedangkan pelajar sekolah menengah atas dan mahasiswa mencapai 93% menggunakan

smartphone. Sehingga penggunaan *smartphone* dalam kebutuhan berkomunikasi dan penyampaian informasi secara *online* bukan lagi hal yang baru, melainkan sudah dikenal baik bahkan menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Melalui *smartphone* setiap orang memiliki kesempatan untuk mengunduh aplikasi yang mereka butuhkan, salah satunya aplikasi pembelajaran. Beberapa tahun ini pembelajaran *online* telah populer digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia, sehingga banyak aplikasi yang tersedia pada *smartphone* dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan informasi pembelajaran secara daring. Aplikasi pembelajaran daring menjadi solusi bagi pelajar seperti mahasiswa saat melakukan proses pembelajaran *online*, pembelajaran daring tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga mahasiswa dituntut untuk mempelajari banyak materi dan mengerjakan tugas yang bertumpuk dari dosen (Irfan & Ariandi, 2021).

Pembelajaran *online* pembelajaran yang dilakukan secara tidak tatap muka secara langsung dalam satu ruangan kelas dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran ini didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajaran (mahasiswa) dengan sumber belajar yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun saling berkomunikasi (Thahir et al., 2021). Aktivitas pembelajaran adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan mengenai materi yang dipelajari (Patimah, Lyesmaya, & Maula, 2020).

Beberapa jenis aplikasi yang dapat membantu terlaksananya kegiatan perkuliahan secara daring, di antaranya ada *WhatsApp Grup*, *Zoom*, *Edmodo*, *Surat Elektronik*, *Google Classroom*, *Schoology*, dan lain sebagainya (Septiani & Setyowati, 2020; Firmansyah et al., 2021). Penelitian yang telah dilakukan Sofyana dan Rozaq (2019) mengatakan mayoritas guru dan siswa serta dosen dan mahasiswa di Indonesia banyak menggunakan *whatsapp* dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Di tahun 2018 pengguna *whatsapp* mencapai miliaran orang, yaitu sekitar 1,5 miliar dan sudah mengirim pesan sebanyak 65 miliar pesan melalui *whatsapp* maupun *whatsapp web* (Rahartri, 2019; Resende et al., 2019; Rosenberg & Asterhan, 2018). Dari tinjauan tersebut, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media informasi dalam pembelajaran lebih mudah dijangkau oleh mahasiswa dan dosen ketimbang aplikasi lain.

Aplikasi *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Selain mudah dan populer, aplikasi ini didesain agar setiap pengguna dapat saling berbagi informasi dan berbagai konten sesuai dengan *figure* pendukungnya (Rahartri, 2019). *Whatsapp* dijadikan sebagai media alternative dalam penggunaannya, karena aplikasi ini dapat membuktikan fleksibelitas dalam beroperasi yang dapat menyesuaikan dengan kondisi sinyal. Kecepatan pesan tanpa waktu lama hingga tertunda seperti pengiriman data teks, suara, foto, audio, dan video masih dapat dilakukan walau dalam kondisi sinyal lemah. Penggunaan aplikasi *whatsapp* menarik simpati karena tanpa gangguan iklan.

Whatsapp tidak hanya digunakan sebagai media informasi dan komunikasi perorangan, melainkan dapat membuat *group* agar dapat melakukan komunikasi dengan jumlah yang banyak yaitu berkelompok (Dahdal, 2020; Hasibuan et al., 2022). Konten *group chat* yaitu dalam satu *group* terdiri dari beberapa orang serta mampu menampung orang dengan jumlah yang banyak. *Figure chat group* yang

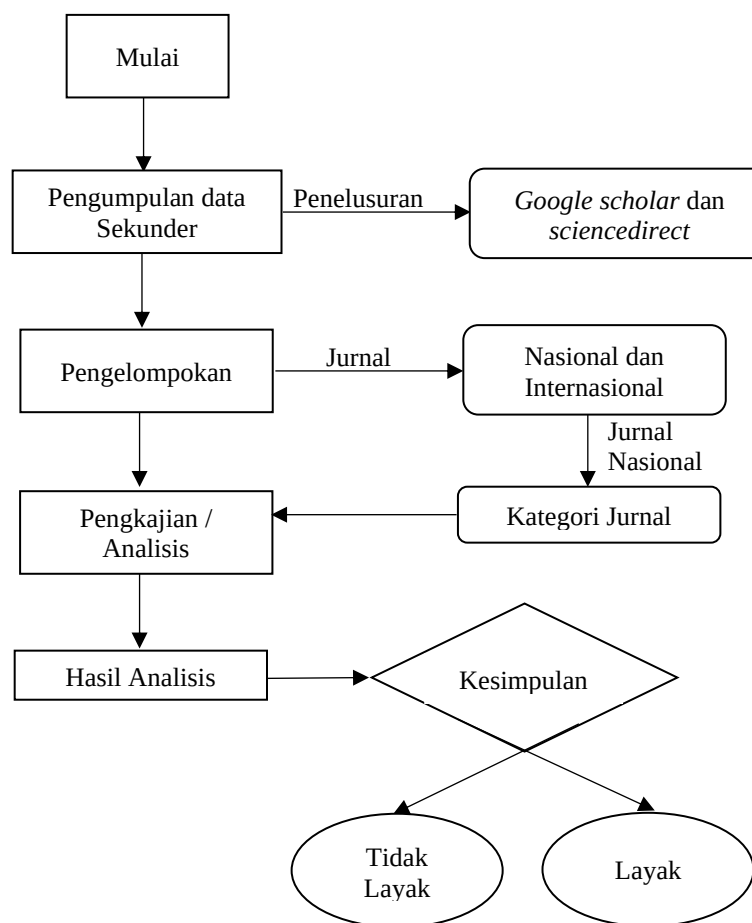
ada di *whatsapp group* dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk melakukan komunikasi dan diskusi pelajaran melalui media social yang terkait dengan pembelajaran (Thahir et al., 2021). *Whatsapp* bisa mengakses pesan *Offline*, pesan disimpan secara otomatis saat perangkat mati atau di luar area jangkauan dan *whatsapp* dapat digunakan pada *laptop* atau PC yaitu dengan *fiture whatsapp web* (Firmansyah et al., 2021).

Whatsapp menjadi salah satu media sosial yang paling populasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Penggunaan *whatsapp* sebagai media sosial hampir sering digunakan orang dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah et al., 2021; Sofyana & Rozaq, 2019). Hal ini membuat komunikasi dan interaksi sosial melalui pesan, gambar, audio, video, dokumen, dan hal yang unik lainnya termasuk diskusi menjadi lebih mudah (Pakpahan & Fitriani, 2020). Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengkaji *literature* yang berkaitan dengan topik penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media penyampaian informasi dalam pembelajaran dengan tujuan menganalisis seberapa efektifnya aplikasi ini untuk bisa diterapkan pada mahasiswa dalam pembelajaran daring khususnya di IKIP Muhammadiyah Maumere.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi *literature review*, yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis data *literature* yang dipilih dari beberapa sumber sehingga menjadi kesimpulan dan menjadi ide baru yang dapat memberikan pandangan dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan penelitian. Artikel yang digunakan sebagai *literature* adalah artikel yang membahas tentang penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran. Jumlah artikel yang dijadikan *literature* yaitu sebanyak 25 artikel yang diambil dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dan tergolong dalam artikel yang terindeks secara nasional dan internasional. Pengambilan artikel dilakukan secara acak dengan pencarian sesuai judul yang dikaji, yaitu mengenai pemanfaatan *whatsapp* dalam pembelajaran. Artikel yang terindeks secara nasional terdiri dari kategori dengan sinta 5 sampai sinta 2. Sumber data dalam penelitian pada umumnya terdiri atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Randa, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis data sekunder dengan penelusuran menggunakan *google scholar* dan *sciencedirect*.

Tahapan penelitian antara lain melakukan penelusuran artikel sebagai *literature* menggunakan *google scholar* dan *sciencedirect*. Dari data hasil penelusuran tersebut dibagi dan dikelompokkan dalam 2 jenis hasil penelitian yaitu jurnal nasional dan internasional, kemudian pada jurnal nasional dibagi sesuai dengan kategorinya. Pembagian ini sebagai bentuk penyelidikan *literature* untuk mengklasifikasi jurnal yang dikaji termaksud dalam kategori sinta berapa dengan rentan kategori dari sinta 5 sampai sinta 2. Kemudian jurnal yang telah dibagi atau dikelompokkan dikaji dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh sebagai referensi kelayakan aplikasi *whatsapp* sebagai media informasi pembelajaran dapat diterapkan atau tidak. Tahapan dalam penelitian lebih jelas ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil pembelajaran baik secara langsung maupun *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* yang berperan sebagai media informasi dalam pembelajaran sebagai bentuk pengamatan dari hasil *literature review* dalam melihat layak atau tidak aplikasi *whatsapp* digunakan dalam pembelajaran di sekolah maupun di kampus, baik sebagai bahan referensi pendidik dalam menangani pembelajaran dengan tuntutan belajar masa kini.

Hasil kajian *literature* dari data sekunder yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media informasi dalam pembelajaran dengan beberapa jurnal yang terdiri dari jurnal nasional dan internasional dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data *Literature Review* Jurnal Nasional dan Internasional

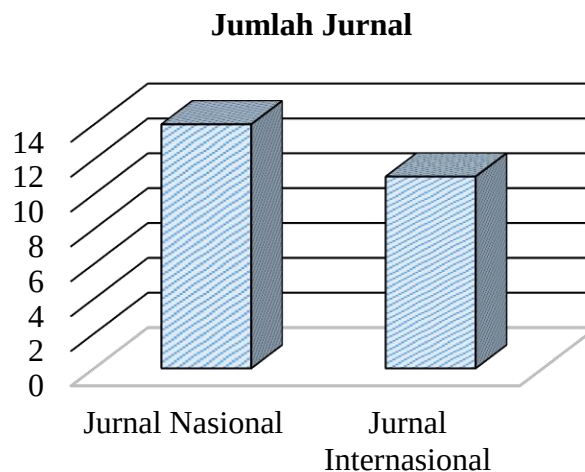
Penulis dan Tahun	Indeks Jurnal	Hasil Penelitian
Selamet, Erihadiana, dan Zaqiah (2022)	Nasional S4	Presentasi hasil belajar diperoleh 90% siswa aktif dan berpartisipasi, hal ini menandakan media <i>whatsapp</i> grup membantu dalam mempermudah pembelajaran di masa pandemi.

Penulis dan Tahun	Indeks Jurnal	Hasil Penelitian
Fitria, Jazuli, & Fadlol (2022)	Nasional S5	Penggunaan <i>whatsapp</i> dalam pembelajaran sangat <i>simple</i> dan mudah. Walaupun terdapat beberapa hambatan seperti, kurangnya interaksi dan kesulitan memahami materi, namun hasil survey menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media <i>whatsapp</i> tetap efektif
Firmansyah et al. (2021)	Nasional S4	<i>Whatsapp</i> menjadi media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran PAI secara daring. Didukung dengan perolehan hasil belajar mencapai 81,13, efektifitas <i>whatsapp</i> mencapai 3,79, pembelajaran menyenangkan 3,74.
Yuliani dan Saputri (2021)	Nasional S5	Hasil perbandingan antara <i>platform google classroom</i> dan <i>whatsapp group</i> diperoleh <i>google classroom</i> lebih baik dan efektif dibanding <i>whatsapp</i> . Namun penggunaan <i>whatsapp group</i> tidak menunjukkan hasil yang buruk, di beberapa <i>figure</i> yang lain <i>whatsapp</i> masih lebih unggul dilihat dari segi kemudahan dalam segi penggunaannya.
Miyanti (2021)	Nasional S4	Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan keaktifan anak pada siklus I meningkat pada siklus II sebesar 69% meningkat menjadi 89%, ketuntasan anak siklus I dan II sebesar 67% dan 86%. Maka pembelajaran dengan <i>whatsapp</i> memiliki manfaat yang baik
Thahir et al. (2021)	Nasional S5	Penggunaan aplikasi <i>whatsapp</i> dan pembelajaran <i>online</i> berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan penggunaan aplikasi ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Ini ditunjukkan pada nilai sig (<i>p</i>) 0,000 dari hasil data penelitian
Hasibuan et al. (2022)	Nasional S3	Penyampaian pembelajaran dengan memanfaatkan <i>whatsapp group</i> efektif terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar
Rahayu, Lieung, dan Purwanty (2022)	Nasional S4	Pemanfaatan <i>figure</i> pada aplikasi <i>whatsapp</i> yang sangat efektif, mulai dari <i>whatsapp group</i> hingga <i>VC group</i> yang dilakukan saat demonstrasi. Interaksi secara personal antara guru dan siswapun dapat dilakukan. ini menunjukkan kemudahan dalam pembelajaran dengan aplikasi <i>whatsapp</i> .
Amaliya dan Dewi (2022)	Nasional S3	Kegiatan pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan dengan baik, dimana siswa mengikuti

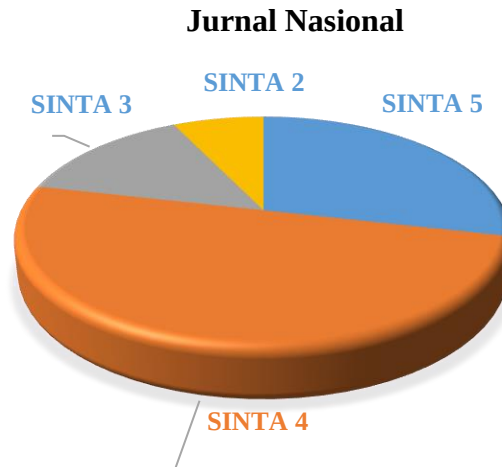
Penulis dan Tahun	Indeks Jurnal	Hasil Penelitian
		kegiatan bersama guru maupun antara siswa dalam kelompok kecil dengan baik dan aktif.
Achmad (2022)	Nasional S5	<i>Whatsapp</i> bisa digunakan untuk media pembelajaran dalam kuliah daring yang efektif jika menggunakan langkah-langkah yang tepat.
Pebriyanti, Warnia, dan Mashud (2021)	Nasional S4	Pemanfaatan aplikasi <i>whatsapp</i> sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.
Aprianti dan Sugito (2022)	Nasional S2	Pola pembelajaran apapun yang digunakan akan lebih baik jika disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yaitu penggunaan media yang tepat dan menyenangkan, seperti pemanfaatan <i>whatsapp</i>
Ainulsofwa dan Fauzi (2022)	Nasional S4	Pemanfaatan media Aplikasi <i>whatsapp</i> merupakan perantara pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi masyarakat, menjadi inovasi dan kreasi dari lembaga pesantren untuk menunjang kebutuhan masyarakat.
Zakaria (2022)	Nasional S4	Peningkatan keaktifan siswa dari hanya 6 siswa atau 33,33%, naik menjadi 12 siswa atau 66,67% pada siklus pertama, dan 100% atau 18 siswa pada siklus kedua. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dan kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran telah terpenuhi dan tercapai pada siklus kedua dengan pemanfaatan <i>whatsapp</i> sebagai media pembelajaran
Al Abdullateef, Pasley, & Chesney (2021)	Internasional	Penggunaan <i>Whatsapp</i> untuk pembelajaran menimbulkan kelelahan di antara siswa. Alasan untuk pengalaman kelelahan adalah informasi dan komunikasi yang berlebihan dan pelanggaran privasi. Temuan menunjukkan bahwa hasil negatif dari pembelajaran harus diperhitungkan saat merancang pembelajaran jarak jauh
Saroh dan Arifmiboy (2022)	Internasional	Tingkat kepuasan siswa terhadap tujuan pembelajaran adalah 54%. Artinya cukup puas berdasarkan interpretasi data bahwa telah ditentukan. Sedangkan penggunaan fitur <i>WhatsApp</i> sebesar 66,5%. Ini berarti puas. Maka siswa memiliki sikap positif terhadap penggunaan <i>WhatsApp</i> untuk pembelajaran <i>online</i> .

Penulis dan Tahun	Indeks Jurnal	Hasil Penelitian
Susilo dan Sofiarini (2021)	Internasional	Grup <i>Whatsapp</i> memiliki fitur canggih, juga mudah dijangkau dan murah dalam hal paket data yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Media Grup WhatsApp menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> saat ini
Misaghi et al. (2021)	Internasional	Indeks kepuasan 77% penggunaan <i>whatsapp</i> mengingat. Pengaruh positif dalam penggunaan yaitu 90% menganggap <i>whatsapp</i> penting dalam integrasi siswa dengan siswa, dan guru dengan siswa.
Rienties et al. (2022)	Internasional	Ekspektasi yang meningkat tentang penggunaan <i>Whatsapp</i> dalam komunikasi dapat menghasilkan lebih banyak interaksi dalam pengaturan bahasa karena penggunaannya yang komunikatif dalam kehidupan sehari-hari.
Suparman et al. (2022)	Internasional	<i>Google classroom</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar (sig 0,000), Aplikasi <i>whatsapp</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar dengan (sig 0,472), sehingga <i>google classroom</i> lebih berpengaruh daripada <i>whatsapp</i> terhadap aktivitas belajar
Khashu et al. (2022)	Internasional	Kemudahan dalam obrolan secara <i>online</i> yang dilakukan kepada para pasien dalam menceritakan keluhan hingga akhirnya diberikan kesimpulan atas keluhan tersebut.
Morsidi et al. (2021)	Internasional	Dosen dan mahasiswa didorong untuk memanfaatkan aplikasi <i>Whatsapp</i> dalam pendidikan karena dapat membantu dalam memperkuat keterampilan komunikasi.
Az Zafi et al. (2021)	Internasional	Penggunaan <i>whatsapp</i> yang mudah diakses dan diharapkan para guru dalam penyampaian materi pembelajaran dapat diterima dan dipahami serta tidak mengurangi penanaman nilai-nilai agama pada siswa.
Qalyubi dan Nirwanto (2022)	Internasional	<i>Whatsapp</i> dan <i>Zoom</i> adalah dua aplikasi yang membuat proses belajar lebih banyak efektif, dan memfasilitasi interaksi dan komunikasi dosen dan mahasiswa. Masalah yang sering dijumpai yaitu dalam menerapkannya koneksi internet yang buruk, membutuhkan banyak uang untuk membeli kuota dan kurangnya fasilitas pendukung untuk internet.

Jurnal yang diperoleh dari hasil pencarian pada *google scholar* dan *sciencedirect* yang memfokuskan pada topik yang akan dikaji yaitu penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media informasi dalam pembelajaran sehingga diperoleh beberapa jurnal diantaranya jurnal nasional dan jurnal internasional. Jumlah dari masing-masing jurnal yang dijadikan bahan kajian yaitu 14 jurnal nasional terdiri dari sinta 5 sampai sinta 2 dan 11 jurnal internasional. Jumlah dan kategori dari jurnal nasional dan jurnal internasional dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Data Jumlah Jurnal Nasional dan Internasional



Gambar 3. Kategori Jurnal Nasional

Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 3, jumlah data jurnal nasional dan internasional dari hasil pencarian yang digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian yaitu sebanyak 25. Kategori dari jurnal nasional yang digunakan sebagai *literature review* terdiri dari 1 jurnal terindeks S2, 2 jurnal terindeks S3, 7 jurnal terindeks S4, dan 4 jurnal terindeks S5. Sedangkan jumlah jurnal internasional yang digunakan sebagai *literature review* sebanyak 11 jurnal yang diambil dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

Hasil *literature review* dari 25 jurnal yang diperoleh berdasarkan Tabel 1, menunjukkan rata-rata hasil mengatakan bahwa penggunaan media Whatsapp

sebagai media pembelajaran sangat efektif dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Hal ini bisa dijangkau oleh siswa yang berada pada bangku sekolah dasar bahkan anak usia dini (Miyanti, 2021; Rahayu et al., 2022). Sedangkan peneliti lain dalam hasil yang telah direview pada jurnal pada Tabel 1, mengatakan bahwa penggunaan media *whatsapp* harus diperhatikan langkah-langkah yang digunakan agar pembelajaran lebih efektif. Maka penggunaan aplikasi ini memang sangat baik untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran serta merangsang minat belajar pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Selamat et al., (2022) yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media *whatsapp group*.

Pembelajaran *online* sendiri merupakan pembelajaran yang dilakukan setelah adanya larangan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran jenis ini lebih efektif jika ditangani dengan cara yang baik dan tepat, seperti memanfaatkan media pembelajaran *online* yang relevan dengan kebutuhan yaitu *whatsapp group*. *Whatsapp Group* sebagai media pembelajaran di Perguruan Tinggi yaitu sebuah media *online* yang biasa digunakan dalam proses komunikasi di masa pandemi, dipilih dan digunakan sebagai media untuk mendukung sistem pembelajaran jarak jauh. Grup *Whatsapp* selain memiliki fitur canggih, juga mudah dijangkau dan murah dalam hal paket data yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Media Grup *Whatsapp* menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* saat ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Sofiarini (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan *whatsapp group* dalam pembelajaran diperguruan tinggi sangat cocok, disamping memiliki fitur yang lengkap *whatsapp* sebagai media pembelajaran *online* juga sangat fleksibel dalam penggunaannya.

Hasil lain yang diperoleh dari *literature review* jurnal yang menjadi data sekunder dalam penelitian menunjukkan kelayakan aplikasi *whatsapp* sebagai media belajar *online* apabila diterapkan dalam pembelajaran baik di jenjang Sekolah Dasar maupun jenjang Perguruan Tinggi. Mengingat kelengkapan fitur yang disediakan oleh para pengembang aplikasi sehingga lebih memudahkan pengguna dalam mengekspresikan materi yang di presentasikan, baik dosen, guru, mahasiswa, siswa, maupun peserta kursus. Penggunaan aplikasi *whatsapp* memiliki banyak manfaat baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Dalam pendidikan nonformal penggunaan *whatsapp* juga berguna sebagai alat komunikasi pembelajaran yang dapat menjadikan *whatsapp group* atau *personal chat* sebagai wadah untuk mengasah pengetahuan tanpa tatap muka secara langsung (*online*). Penelitian Khashu et al. (2022) mengatakan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* memudahkan obrolan dalam mendiskusikan kekurangan untuk mendapatkan solusi dari mentor atau dokter.

Disamping banyaknya kelebihan dan efektivitas penggunaan aplikasi ini khususnya dalam pembelajaran, namun dari hasil kajian jurnal diperoleh beberapa kelemahan diantaranya, penggunaan jaringan harus cukup stabil artinya daerah yang tidak memiliki jaringan akan sangat susah menggunakan atau menerapkan pembelajaran secara *online*, tidak bisa dilakukan secara *offline*, penggunaan data membutuhkan biaya, dan kurang bisa memantau siswa yang aktif dalam pembelajaran. Namun hal ini terjadi jika dibandingkan dengan media pembelajaran *online* yang lain misalnya, *google classroom*. Beberapa refrensi jurnal banyak

membandingkan antara kedua aplikasi ini, baik dalam manfaat, efektivitas pembelajaran, hingga hasil belajar dan minat peserta didik.

Penggunaan *whatsapp* sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran memiliki dampak yang baik dan positif, dari hasil kajian jurnal hampir semua mengatakan manfaat yang baik dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media dalam pembelajaran. Beberapa dampak yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi ini dalam pembelajaran diantaranya, menambah minat siswa, merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar, membuat proses belajar mengajar yang menyenangkan, hasil belajar yang baik, pembelajaran cenderung lebih efektif, dan pembelajaran lebih fleksibel dan tidak kaku. Berdasarkan hal tersebut di era pandemi saat ini, sistem pembelajaran jarak jauh *online* harus digunakan dengan tepat dan media *online* yang nyaman tanpa mengurangi kualitasnya. *Whatsapp* adalah solusi pembelajaran *online* selama pandemi, sehingga penggunaannya menjadi rekomendasi dalam dunia pendidikan yakni sebagai media informasi dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Literature review yang diperoleh dari beberapa kelemahan dalam pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai media dalam pembelajaran. Beberapa kelemahan diantaranya, penggunaan jaringan, penggunaan biaya dalam membeli kuota, susah memantau keaktifan siswa, pembelajaran tidak dapat dilakukan secara *offline*. Sedangkan dampak yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi ini dalam pembelajaran diantaranya, menambah minat siswa, merangsang dan memotivasi siswa dalam belajar, membuat proses belajar mengajar yang menyenangkan, hasil belajar yang baik, pembelajaran cenderung lebih efektif, *fleksibel* dan tidak kaku. Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan hasil analisis yang dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan aplikasi *whatsapp* dapat memudahkan interaksi antara guru dan siswa, serta banyaknya *fitur* yang disajikan pada aplikasi tersebut membantu siswa dengan mudah mengakses tugas dan bertanya secara langsung kepada teman kelasnya baik melalui pesan ataupun *video call*. Atas dasar itu, sehingga penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media informasi dalam pembelajaran menjadi rekomendasi untuk pembelajaran di Indonesia khususnya di IKIP Muhammadiyah Maumere.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan untuk teman-teman dosen di IKIP Muhammadiyah Maumere yang sama-sama terlibat dalam melakukan penelitian ini, serta terimakasih untuk LP3M IKIP Muhammadiyah Maumere yang selalu memberi dukungan baik dalam bentuk semangat maupun pendanaan dalam melakukan penelitian.

REFERENSI

Abroto, A., Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632–1638.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.971>
- Achmad, S. (2022). Pemanfaatan Whatsapp dalam Kuliah Daring di IAIN Salatiga pada Masa Pandemi Covid-19. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 76–89. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1672>
- Ainulsofwa, H., & Fauzi, F. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Group Whatsapp Tadarus Keluarga Al- Huda di PP Al-Huda Sidayu Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 585–587. <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v8i1.2734>
- Al Abdullateef, H., Pasley, R., & Chesney, T. (2021). Exploring the Effect of Using WhatsApp for Education During Covid-19 on University Students' Performance: A Technostress Perspective. *Academy for Information Systems Conference Proceeding*, 11, 1–23. <https://aisel.aisnet.org/ukais2021/11>
- Amaliya, L. U., & Dewi, K. (2022). Penerapan Small Group Discussion Berbasis Mobile Learning Melalui WhatsApp Messenger pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), . <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.42427>
- Aprianti, N., & Sugito. (2022). Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Literature Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2785–2794. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1663>
- Az Zafi, A., Maroh, M. T., Siswanto, S., & Fathurrochman, I. (2021). Islamic Religious Education Teacher of Learning Strategy in Implementing Religious Values Through Whatsapp. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 700–711. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1423>
- Dahdal, S. (2020). Using the WhatsApp Social Media Application for Active Learning. *Journal of Educational Technology Systems*, 0(0), 1–11. <https://doi.org/10.1177/0047239520928307>
- Firmansyah, F., Kejora, M. T. B., & Akil, A. (2021). Studi Analisis Pemanfaatan Whatsapp dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak pada Siswa Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2886–2897. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1018>
- Fitria, R., Jazuli, M. F., & Fadlol, M. A. (2022). Penggunaan Media Whatsapp dalam Pembelajaran Sejarah Islam Indonesia Selama Pandemi Covid-19 (Mahasiswa Semester Dua Prodi Akidah dan Filsfat Islam). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(1), 2210–2219. <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2788>
- Hasibuan, A. P. G., Rejeki, R., Safrudin, S., Elvina, E., & Fadhli, S. (2022). Efektivitas Penyampaian Pembelajaran Tematik melalui Whatsapp Group di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 564–572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1874>
- Irfan, M., & Ariandi, A. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Daring oleh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 139–144. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.866>
- Khashu, S., Wanchoo, N., Finuf, K. D., Lapman, S., Gudsoorkar, P., & Jhaveri, K. D. (2022). Utility of semi-private messaging application (WhatsApp®) for Onconephrology education: a qualitative analysis of a ‘mastermind’ chat. *Clinical Kidney Journal*, 15(4), 834–838. <https://doi.org/10.1093/ckj/sfab281>

- Misaghi, M., Toniotti, E., Batiz, E. C., & Dos Santos, A. J. (2021). WhatsApp as a Tool for Integration and Motivation in Distance Education. *Social Networking*, 10(03), 29–43. <https://doi.org/10.4236/sn.2021.103003>
- Miyanti, I. N. (2021). Blended Learning Menggunakan Whatsapp untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 8(1), 26–35. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.9810>
- Morsidi, S., Samah, N. A., Rahman, K. A. A., Ashari, Z. M., Jumaat, N. F., & Abdullah, A. H. (2021). WhatsApp and Its Potential to Develop Communication Skills among University Students. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(23), 57–71. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i23.27243>
- Narti, S. (2017). Pemanfaatan “Whatsapp” sebagai Media Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 4(1), 26–44. <https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Patimah, S., Lyesmaya, D., & Maula, L. H. (2020). Aktivitas Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Campuran Berbasis Daring (Melalui Aplikasi Whatsapp) Di Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas 4 SDN Pakujajar CBM. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 98–105. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i2.3679>
- Pebriyanti, Warnia, H., & Mashud. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Aplikasi Whatsapp pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 61–68. <http://dx.doi.org/10.26418/jilo.v4i2.50262>
- Qalyubi, I., & Nirwanto, R. (2022). The Implementation of Whatsapp and Zoom Application in Public Speaking Course During Covid-19 Pandemic At Iain Palangka Raya. *PROJECT: Professional Journal of English Education*, 5(1), 180–184. <http://dx.doi.org/10.22460/project.v5i1.p180-184>
- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v21i2.552>
- Rahayu, D. P., Lieung, K. W., & Purwanty, R. (2022). Pembelajaran Daring di Kelas VB SD Inpres Merauke. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 516–520. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3375>
- Randa, Y. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 145–154. <https://doi.org/10.24114/ph.v4i2.16304>
- Resende, G., Messias, J., Melo, P., Vasconcelos, M., Benevenuto, F., Sousa, H., & Almeida, J. M. (2019). (Mis)Information Dissemination in WhatsApp: Gathering, Analyzing and Countermeasures. In J. McAuley (Ed.), *Proceedings of The World Wide Web Conference* (pp. 818–828). New York, NY: ACM. doi:10.1145/3308558.3313688.
- Rienties, B., Hampel, R., Scanlon, E., & Whitelock, D. (2022). *Open World Learning: Research, Innovation and the Challenges of High-Quality Education*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003177098>

- Rosenberg, H., & Asterhan, C. S. C. (2018). "Whatsapp, teacher?" - Student perspectives on teacher-student whatsapp interactions in secondary schools. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17(6), 205–226. <https://doi.org/10.28945/4081>
- Saroh, M., & Arifmiboy, A. (2022). Students' Satisfaction on Using Whatsapp For Online Learning At the Fifth Semester Students of English Education Program in IAIN Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2703–2714. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2921>
- Selamet, S., Erihadiana, M., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Pemanfaatan Media Whatsapp Grup dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Al-Fadlilayah Darussalam Ciamis. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 4(2), 197–210. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.642>
- Septiani, E., & Setyowati, L. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Secara Daring Terhadap Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 121–128.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81–86. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Suparman, A., Danim, S., Nirwana, N., Kristiawan, M., & Susanto, E. (2022). The Effect of Using Google Classroom and Whatsapp Applications on Learning Activities. *Education Quarterly Reviews*, 5(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.01.434>
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2021). Use of WhatsApp Group as Learning Media in Higher Education During the Covid-19 Pandemic. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 400–410. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.139>
- Thahir, N. L., Patahuddin, P., Jafar, J., & Amri, A. (2021). Analisis penggunaan aplikasi whatsapp terhadap pembelajaran daring (studi kasus mahasiswa pendidikan biologi FKIP UM parepare). *Journal of Biology Learning*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.32585/jbl.v3i1.1349>
- Yuliani, E., & Saputri, R. K. (2021). Perbandingan Penggunaan Platform Google Classrom Dan Grup Whatsapp Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 238–243. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.934>
- Zakaria, A. I. A. R. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Melalui Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Group Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Buntulia Semester 2 Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(1), 491–502. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.491-502.2022>